

**PENGARUH KOMPETENSI DAN KOMITMEN PROFESIONALITAS
TERHADAP KINERJA GURU
(Penelitian di SMP Negeri Komisariat 01 Ciamis)**

Oleh:

YUYUN SUSANTI

Dosen Pendidikan Akuntansi FKIP-Universitas Galuh Ciamis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan komitmen profesional terhadap kinerja guru di SMP Negeri 01 01 Ciamis. Kinerja guru di SMP Negeri 01 Ciamis masih perlu ditingkatkan; Dapat dilihat dari fakta bahwa: (1) guru belum mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih siswa secara optimal, (2) para guru masih harus meningkatkan kinerjanya dalam mendukung pengembangan dan pengelolaan program sekolah, dan (3) para guru belum sepenuhnya menerapkan pengembangan profesionalisme mereka. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan deskripsi kuantitatif metode analisis dan verifikasi. Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan fakta dan kejadian pada objek yang diteliti, dan metode verifikasi dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan perangkat lunak statistik SPSS Ver. 17.0 untuk Windows. Sedangkan ukuran sampel sebanyak 83 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan skala likert. Instrumen diuji dengan mempertimbangkan validitas, reliabilitas dan normalitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kinerja guru sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan komitmen profesional di SMP Negeri 01 01 Ciamis. Dengan kata lain, semakin tinggi kompetensi dan komitmen profesional, semakin baik kinerja guru. Kinerja guru meliputi: guru yang bekerja dengan siswa perorangan, persiapan guru dan perencanaan pelajaran, guru yang memanfaatkan media pembelajaran, dan kepemimpinan aktif guru. 2) Kompetensi guru sedikit mempengaruhi kinerjanya di SMP Negeri 01 Ciamis. Dengan kata lain, kompetensi guru tidak begitu signifikan dalam meningkatkan kinerja mereka. Kompetensi meliputi pengetahuan yang dimiliki oleh guru, seperti penguasaan materi ajar, pengalaman mengajar dan keahlian, ketrampilan dalam proses belajar mengajar dan pengetahuan akademis lainnya. Sementara itu, keterampilan bisa termasuk guru yang ahli dalam proses belajar mengajar. Sikap dan perilaku mengacu pada fakta bahwa guru harus mencerminkan diri mereka sebagai pemimpin, pendidik, dan contoh positif baik di sekolah maupun di lingkungan mereka. 3) Komitmen profesional sangat mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri 01 Ciamis. Artinya semakin tinggi komitmen profesionalnya, semakin baik kinerja guru. Komitmen profesional mencakup disiplin dalam melaksanakan pekerjaan guru, disiplin dalam mengelola waktu selama pelaksanaan kewajiban mereka, dan perhatian penuh terhadap pekerjaan mereka.

Kata Kunci: Kompetensi, Komitmen, Kinerja Kerja

PENDAHULUAN

Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain: guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, kurikulum. Studi yang dilakukan Heyneman & Loxley pada tahun 1983 di 29 negara menemukan bahwa di antara berbagai masukan (input) yang menentukan mutu pendidikan (yang ditunjukkan oleh prestasi belajar siswa) sepertiganya ditentukan oleh guru. Peranan guru makin penting lagi di tengah keterbatasan sarana dan prasarana sebagaimana dialami oleh negara-negara sedang berkembang.

Faktor guru yang paling dominan mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah kinerja guru. Hasil penelitian yang dilakukan

oleh Sudjana (2002:42) menunjukkan bahwa “76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru, dengan rincian: kemampuan guru mengajar memberikan sumbangan 32,43%, penguasaan materi pelajaran memberikan sumbangan 32,38% dan sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan sumbangan 8,60%”. Menurut Cruickshank, (1990:5) “kinerja guru yang mempunyai pengaruh secara langsung terhadap proses pembelajaran adalah kinerja guru dalam kelas atau teacher classroom performance”.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas diketahui bahwa kinerja guru merupakan faktor yang dominan dalam menentukan kualitas pembelajaran. Artinya kalau guru yang terlibat

dalam kegiatan pembelajaran mempunyai kinerja yang bagus, akan mampu meningkatkan sikap dan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran, begitu juga sebaliknya. Kinerja guru yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa adalah kinerja guru dalam kelas. Meningkatnya kualitas pembelajaran, akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dipahami karena guru yang mempunyai kinerja bagus dalam kelas akan mampu menjelaskan pelajaran dengan baik, mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan baik, mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik, mampu membimbing dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa akan memiliki semangat dalam belajar, senang dengan kegiatan pembelajaran yang diikuti, dan merasa mudah memahami materi yang disajikan oleh guru.

Menurut Mulyasa (2007:12) menyatakan bahwa: "Upaya meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi guru. Guru yang kompeten secara profesional harus memiliki berbagai ketrampilan, kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, menjaga kode etik guru dan lain sebagainya. Dasar profesionalisme adalah kompetensi". Arti kompetensi menurut Spencer (1993:44) adalah "Karakter mendasar dari seseorang yang menyebabkannya sanggup menunjukkan kinerja efektif atau superior di dalam suatu pekerjaan. Lebih lanjut dikemukakan bahwa pengertian kompetensi tersebut terdiri dari tiga hal, yaitu adanya kemauan tindakan (skills), kecerdasan (intelegent), dan tanggung jawab (attitudes)".

Seorang guru perlu memiliki kepribadian, menguasai bahan pelajaran dan menguasai cara-cara mengajar sebagai kompetensinya. Tanpa hal tersebut guru akan gagal dalam melaksanakan tugasnya. Karena kompetensi mengajar harus dimiliki oleh seorang guru yang merupakan kecakapan atau keterampilan dalam mengelola kegiatan pendidikan. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Guru lah ujung tombak kegiatan pengajaran di sekolah yang langsung berhadapan dengan peserta didik. Tanpa adanya peranan guru maka kegiatan belajar mengajar tidak bisa berjalan dengan semestinya. Seorang guru seharusnya memiliki pemahaman-pemahaman yang dalam tentang pengajaran. Mengajar bukanlah kegiatan yang

mudah melainkan suatu kegiatan dan tugas yang berat dan penuh dengan permasalahan. Kemampuan dan kecakapan sangat dituntut bagi seorang guru. Karena itu seorang guru harus memiliki kecakapan dan keahlian tentang keguruan. Kemampuan, komitmen profesional dan kecakapan merupakan modal dasar bagi seorang guru dalam melakukan kegiatan atau tugasnya.

Komitmen guru profesional adalah suatu keterikatan diri terhadap tugas dan kewajiban sebagai guru yang dapat melahirkan tanggung jawab dan sikap responsive dan inovatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jadi didalam komitmen tersebut terdapat beberapa unsur antara lain adanya kemampuan memahami diri dan tugasnya, pancaran sikap bathin (kekuatan bathin) kekuatan dari luar dan tanggap terhadap perubahan. Unsur-unsur inilah yang melahirkan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang menjadi komitmen seseorang sehingga tugas tersebut dilakukan dengan penuh keikhlasan.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pra penelitian bulan Januari 2014, bahwa kinerja guru di SMP N Komisariat 01 Ciamis masih perlu ditingkatkan, hal tersebut dilihat dari ; (1) Guru dalam mendidik, mengajar, membimbing dan melatih belum optimal dilaksanakan, (2) Guru dalam membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah masih perlu ditingkatkan, (3) Guru dalam mengembangkan keprofesian belum sepenuhnya dijalankan.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul: Pengaruh Kompetensi dan Komitmen Profesionalitas Terhadap Kinerja Guru (Penelitian di SMP N Komisariat 01 Ciamis).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analitik deskripsi kuantitatif dan verifikatif. Metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan fakta dan kejadian pada objek yang diteliti dan verifikatif yaitu metode yang dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan dari statistik dengan Soft Ware SPSS (Statistical Program Smart Solution) Ver.17.0 For Windows.

Metode merupakan suatu cara menyeluruh yang terencana guna guna mencapai tujuan yang diharapkan dalam pekerjaan. Hal ini

sesuai dengan yang dikemukakan oleh Surakhmad (1989: 131), yang berpendapat sebagai berikut; Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkain hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan. Dalam penelitian ini juga digunakan metode survey korelasional. Menurut Kerlinger (dalam Riduwan, 2008: 49). Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan relative, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis". Lebih ditegaskan bahwa "Penelitian survai biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam tetapi generalisasi yang dilakukan akan lebih akurat jika digunakan sampel yang representative.

Pendapat ahli lain menjelaskan sebagai berikut, "Penelitian survei merupakan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga bagian penting; mendiskripsikan keadaan alami yang ada saat ini, mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang dan menentukan hubungan sesuatu yang hidup antara kejadian yang spesifik" (Sukardi, 2003: 193).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil-hasil penelitian melalui analisis uji hipotesis dapat diuraikan hal-hal sebagai berikut:

Besarnya Kinerja Guru di pengaruhi oleh Kompetensi dan Komitmen Profesionalitas di SMP Negeri Komisariat 01 Ciamis

Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh kompetensi dan komitmen profesionalitas terhadap kinerja guru di SMP Negeri Komisariat 01 Ciamis diperoleh nilai sebesar 74,30% berkategori tinggi. Nilai probabilitas = $000 < 0,05$. Dengan demikian memberikan arti bahwa "Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru dan komitmen profesionalitas terhadap kinerja guru di SMP Negeri Komisariat 01 Ciamis".

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri Komisariat 01 Ciamis serta dikaitkan dengan teori. Kinerja dapat dilihat dari beberapa

kriteria, menurut Castetter (dalam Mulyasa, 2003) mengemukakan ada empat kriteria kinerja yaitu: "(1). Karakteristik individu, (2). Proses, (3). Hasil dan (4) Kombinasi antara karakter individu, proses dan hasil".

Kinerja seseorang dapat ditingkatkan bila ada kesesuaian antara pekerjaan dengan keahliannya, begitu pula halnya dengan penempatan guru pada bidang tugasnya. Menempatkan guru sesuai dengan keahliannya secara mutlak harus dilakukan. Bila guru diberikan tugas tidak sesuai dengan keahliannya akan berakibat menurunnya cara kerja dan hasil pekerjaan mereka, juga akan menimbulkan rasa tidak puas pada diri mereka. Rasa kecewa akan menghambat perkembangan moral kerja guru

Besarnya Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Komisariat 01 Ciamis

Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Komisariat 01 Ciamis diperoleh nilai sebesar 11,02% berkategori rendah. Nilai probabilitas = $000 < 0,05$. Dengan demikian memberikan arti bahwa "Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri Komisariat 01 Ciamis".

Hasil penelitian di SMP Negeri Komisariat 01 Ciamis menunjukkan bahwa kompetensi guru merupakan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab, yang dimiliki seorang guru sebagai syarat untuk melaksanakan tugas pekerjaannya. Kualitas kerja guru dipengaruhi oleh sikap guru terhadap tugas pokoknya, sikap yang dimiliki seorang guru merupakan cerminan dari kepribadiannya. Kepribadian guru menjadi ciri khas atau karakter yang nampak pada penampilan sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru, dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya.

Besarnya Pengaruh Komitmen Profesionalitas Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Komisariat 01 Ciamis

Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh profesionalitas terhadap kinerja guru di SMP Negeri Komisariat 01 Ciamis diperoleh nilai sebesar 60% berkategori tinggi. Nilai probabilitas = $000 < 0,05$. Dengan demikian memberikan arti bahwa "Terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen profesionalitas

terhadap kinerja guru di SMP Negeri Komisariat 01 Ciamis”.

Guru di SMP Negeri Komisariat 01 Ciamis merupakan salah satu unsur penting yang harus ada sesudah siswa. Apabila seorang guru tidak punya sikap profesional maka murid yang di didik akan sulit untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Hal ini karena guru adalah salah satu tumpuan bagi negara dalam hal pendidikan. Dengan adanya guru yang profesional dan berkualitas maka akan mampu mencetak anak bangsa yang berkualitas pula. Kunci yang harus dimiliki oleh setiap pengajar adalah kompetensi. Kompetensi adalah seperangkat ilmu serta ketrampilan mengajar guru di dalam menjalankan tugas profesionalnya sebagai seorang guru sehingga tujuan dari pendidikan bisa dicapai dengan baik.

PENUTUP

Bertitik tolak dari tujuan penelitian, yaitu ingin mengetahui Pengaruh Kompetensi dan Komitmen Profesionalitas Terhadap Kinerja Guru di SMP N Komisariat 01 Ciamis. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang dilakukan melalui pendekatan statistik regresi linier serta pengujian hipotesis dapat disimpulkan:

1. Kinerja guru di pengaruhi oleh kompetensi dan komitmen profesionalitas.
2. Kompetensi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru artinya; semakin tinggi kompetensi guru maka kinerja akan semakin baik.
3. Komitmen profesionalitas berpengaruh positif terhadap kinerja guru artinya; semakin tinggi komitmen profesionalitas, maka kinerja guru akan baik.

Setelah disimpulkan hasil penelitian ini, selanjutnya perlu disampaikan saran-saran kepada objek penelitian sebagai kontribusi hasil penelitian untuk meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri Komisariat 01 Ciamis. Saran-saran tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hendaknya kompetensi guru ditingkatkan melalui; kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi professional dan kompetensi kepribadian. Kompetensi tersebut meliputi; penguasaan materi atau bahan ajar, penguasaan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan, penguasaan proses-proses pendidikan dan pembelajaran siswa, pengetahuan tentang adat yang baik, sosial dan agama,

pengetahuan tentang estetika, memiliki apresiasi dan kesedaran sosial, menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan proses belajar mengajar, melaksanakan penilaian proses belajar mengajar, interaksi guru dengan kepala sekolah, interaksi guru dengan siswa, dan interaksi guru dengan masyarakat.

2. Hendaknya komitmen profesionalitas dilaksanakan dengan optimal agar kinerja guru meningkat. Guru yang memiliki komitmen yang baik yaitu melaksanakan tugas penuh tanggungjawab, baik tanggungjawab pada dirinya maupun pada organisasi. Selain itu guru yang professional mereka akan selalu berinovasi untuk melakukan inovasi sesuai dengan tuntutan perubahan zaman.
3. Hendaknya kinerja guru ditingkatkan dengan melakukan perbaikan pada variabel komitmen profesionalitas dan kompetensi guru. Kinerja guru dapat ditingkatkan dengan pemberian motivasi, seperti ditingkatkannya kesejahteraan guru, reward bagi yang berprestasi dan pengakuan lainnya untuk mendorong guru melakukan kinerjanya yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Cruickshank. 1990. *Research that Informs Teacher and Teacher*. Bloomington:Phi Delta Kappa Educational Foundation.
- Mulyasa, 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Riduwan. 2008. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur*. Bandung : Alfabeta
- Spencer. 1993. *Competence At Work*. Toronto : John Willey & sons Inc
- Sudjana Nana. 1992. *Metode Statistika*. Bandung PT. Tarsito.
- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Supardi. 2013. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- , 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Supriadi, Dedi. 1999. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*, Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa.
- Surakhmad. 1989. *Pengantar Penelitian- Penelitian Ilmiah Dasar, Metode teknik Edisi 7*. Bandung : Tarsito
- Suyanto, Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan*

Kualitas Guru di Era Global). Jakarta :
Esensi Erlangga Group.

